

LAMPIRAN

Lampiran 1 surat ijin pengambilan data awal

Surat pengambilan data awal dari Kampus ke Dinkes

 **Kemenkes**
Poltekkes Kupang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Kesehatan Kupang
Jl. S. K. Lerik No. 3, Kelapa Lima,
Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, 85228
Telp. (087) 440074
http://www.poltekkeskupang.ac.id

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/2415/2025
Hal : Ijin Pengambilan Data Awal

14 Maret 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
Jl. S. K. Lerik No. 3, Kelapa Lima,
Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, 85228

Sehubungan dengan penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan pengambilan data awal kepada:

Nama : Desni Normalina Parikas
NIM : PO5303201220772
Jurusan/Prodi : Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul Penelitian : Efektifitas Penerapan teori caring swanson terhadap kepatuhan pengobatan pada anak dengan tuberkulosis di Puskesmas Sikumana
Waktu Penelitian : Maret 2025

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Direktur Polteknes Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

Tembusan :
1. Kepala Puskesmas Sikumana
2. Arsip

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://jta.keminfo.go.id/verifikasi>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2-E) Badan Siper dan Sandi Negara

Surat pengambilan data awal dari Dinkes ke Puskesmas Sikumana

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
JL. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: info@dkk.kupang.go.id
KUPANG

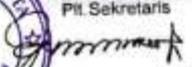
SURAT IZIN
NOMOR : B-364/Dinkes.400.7.22.2/III/2025
TENTANG
IZIN PENGAMBILAN DATA

Dasar : Surat dari Direktur Politekes Kemenkes Kupang Nomor PP 06.02/F.XXIX/2415/2025 tanggal 14 Maret 2025 Hal Permohonan Izin pengambilan Data Awal, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Desni Normalina Palrikas
NIM : PO 5303201220772
Jurusan/Prodi : Keperawatan/ D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : "Efektivitas Penerapan teori Caring Swanson terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Anak dengan Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana"
Waktu : Maret 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Sikumana

Demikian Izin pengambilan data ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mertin; a.

Kupang, 25 Maret 2025
**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG**
Ptt. Sekretaris

I.G. Nugrah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Sikumana di Tempat;
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki
Kasubag Umum dan Kepegawaian 

Lampiran 2 Surat ijin penelitian

Surat ijin penelitian dari kampus ke Dinkes

 **Kemendiknas**
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Politeknik Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Nomor : PP.06.02/F.XXIX/4606/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Juni 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
Jl. S. K. Lerik No.3, Kel. Kelapa Lima,
Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, 85228

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi D-III Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian

Nama	: Desni Normalina Pairikas
NIM	: PO5303201220772
Jurusan/Prodi	: Keperawatan / D-III Keperawatan
Judul Penelitian	: Efektivitas Penerapan Teori Caring Swanson Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Keluarga Dengan Anak Tuberkulosis Di Puskesmas Sikumana
Lokasi Penelitian	: Puskesmas Sikumana
Waktu Penelitian	: Juni 2025

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



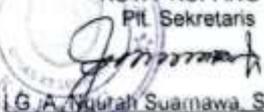
Irfan, SKM., M.Kes

Tembusan :
1. Kepala Puskesmas Sikumana

Kemendiknas tidak menaruh suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://www.kemendiknas.go.id> dan <https://www.kemendiknas.go.id> untuk verifikasi kesastimurnan dokumen elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://www.kemendiknas.go.id>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2SE), Badan Siber dan Sandi Negara

Surat ijin penelitian dari Dinkes Ke puskesmas Sikumana

 <p>PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG JL S K Lerik - Kupang, Kode Pos 85228 Website: www.dinkes-kotakupang.web.id Email: info@kotakupang.go.id KUPANG</p>			
SURAT IZIN			
NOMOR B-720/Dinkes 400 7 22 2/VI/2025			
TENTANG IZIN PENELITIAN			
Dasar:	Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor PP 06 02/F XXIX/4606/2025 tanggal 13 Juni 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini		
MEMBERI IZIN			
Kepada:			
Nama:	Desni Normalina Paikas		
NIM:	PO5303201220772		
Jurusan/Prodi:	Keperawatan / D-III Keperawatan		
Instansi/Lembaga:	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang		
Judul Penelitian:	"Efektivitas Penerapan teori Caring Swanson Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Keluarga Dengan Anak Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana"		
Waktu:	Juni 2025		
Lokasi:	UPTD. Puskesmas Sikumana		
Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.			
<p>Kupang, 16 Juni 2025 an. KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG Pit. Sekretaris  <u>G.A. Nurrah Suamawa, SKM., M.Kes.</u> Pembina NIP. 19691227 199303 1 007</p>			
Tembusan disampaikan dengan hormat kepada			
1. Kepala UPTD Puskesmas Sikumana di Tempat			
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat			
<table border="1" style="width: 100%;"><tr><td style="text-align: center;">Paraf Hierarki</td></tr><tr><td style="text-align: center;">Kasiubag Umum dan Kepegawaian</td></tr></table>		Paraf Hierarki	Kasiubag Umum dan Kepegawaian
Paraf Hierarki			
Kasiubag Umum dan Kepegawaian			

Lampiran 3 Penjelasan Umum Penelitian

Penjelasan Umum Penelitian

Kepada Yth.

Subjek Penelitian

di Tempat

Salam sejahtera untuk kita semua, perkenalkan nama Desni Normalina Pairikas, mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang. Saat ini saya akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Teori Caring Swanson Terhadap Kepatuhan Pengobatan keluarga dengan Anak Tuberkulosis di puskesmas Sikumana" Untuk itu, saya sangat membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian ini. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui Penerapan Teori Caring Swanson Terhadap Kepatuhan Pengobatan Keluarga Anak Dengan Tuberkulosis di Puskesmas Sikumana. Manfaat menjadi subjek/responden dari penelitian ini adalah Bapak/Ibu dapat mengetahui informasi dan pengetahuan lebih mengenai manfaat dari terapi Caring Swanson ,sehingga Bapak/Ibu dapat memanfaatkan terapi tersebut guna untuk meningkatkan kepatuhan Pengobatan pada anak dengan tuberculosis.

Peneliti menjamin segala data nantinya peneliti peroleh dari Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan. Selain itu, Bapak/Ibu berhak untuk menolak ikut atau mengundurkan diri kapanpun dalam perjalanan Penelitian ini apabila merasa tidak nyaman untuk mengikuti penelitian ini . Dengan partisipasi teman-teman dan adik-adik sebagai subjek penelitian, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga kerja sama teman-teman dan adik-adik memberi manfaat bagi banyak orang.

Peneliti :

Nama : Desni Normalina Pairikas

Telepon : +6282236820325

Hormat saya,



Desni N. Pairikas

Lampiran 4 Informed Consent

Pasien 1 An. G.T

Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya bertanda tangan di bawah tersebut :

Nama : An. G. T

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia/Tanggal Lahir : 8 tahun / 14-08/2013

Alamat : Kel. Bako Rt/Dw 05/02

No HP/Telp : 081 952 442 000

Menyatakan bahwa saya setuju untuk ikut dalam penelitian ini. Saya tahu bahwa keikutsertaan saya tersebut bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal ingin saya ketahui tentang penelitian ini. Saya juga mengerti bahwa semua biaya dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian ini akan terjamin dan saya dengan tersebut menyetujui semua data dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bila terjadi perbedaan pendapat di kemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Peneliti



Desni Normalina Pairikas

Yang Menyetujui



Saksi



Pasien 2 An.E.B

Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya bertanda tangan di bawah tersebut :

Nama : An. E. B

Jenis Kelamin : laki-laki

Usia/Tanggal Lahir : 13 tahun / 02-01-2012

Alamat : Cel. Sicumaha RT/RW A3/B

No HP/Telep : 085 333 200 202

Menyatakan bahwa saya setuju untuk ikut dalam penelitian ini. Saya tahu bahwa keikutsertaan saya tersebut bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal ingin saya ketahui tentang penelitian ini Saya juga mengerti bahwa semua biaya dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data penelitian ini akan terjamin dan saya dengan tersebut menyetujui semua data dihasilkan pada penelitian ini untuk disajikan dalam bentuk hisan maupun tulisan Bila terjadi perbedaan pendapat di kemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Peneliti



Desni Normalina Pairikas

Yang Menyetujui



Saksi



Lampiran 5 Pengkajian Keluarga

Pasien 1 An.G.T

➤ IDENTITAS KELUARGA

Nama Kepala Keluarga : Tn K.T

Alamat : Kel Bello, Rt/Rw 05/02

Nomor HP yang dapat dihubungi : 081353xxxxxx

Jumlah anggota keluarga : 5 orang

Status ekonomi keluarga : () Baik (✓) Cukup () Kurang

Pekerjaan orang tua : Ayah: Petani Ibu: IRT

➤ IDENTITAS ANAK

Nama anak : An.G.T

Usia : 11 tahun

Jenis kelamin : (✓) Laki-laki () Perempuan

Tanggal mulai sakit TB : 19 Mei 2025

Jenis TB : (✓) Paru () Ekstra Paru () TB Resisten Obat

Tahap pengobatan saat ini : (✓) Tahap Awal () Tahap Lanjutan

Riwayat imunisasi BCG : (✓) Ya () Tidak

➤ PEMERIKSAAN FISIK ANAK

Tanda Vital Suhu tubuh :36,6 °C, Frekuensi napas : 22x/menit,Nadi :90 x/menit,

Tekanan darah : 90/60 mmHg (jika usia \geq 10 tahun)

a. Status gizi anak

Berat badan : 28 kg

Tinggi badan : 125 cm

Status gizi berdasarkan kurva WHO (BB/U atau IMT/U) :

() Gizi baik

(✓) Gizi kurang

() Gizi buruk

b. Pemeriksaan umum

- Warna kulit dan konjungtiva (anemia?) : tampak pucat, konjungtiva anemis
- Batuk : () Produktif (✓) Kering () Tidak ada
- Penurunan berat badan terlihat : (✓) Ya () Tidak
- Kelelahan/lemas : (✓) Ya () Tidak
- Sesak napas / takipnea : () Ya (✓) Tidak
- Tanda-tanda retraksi / wheezing / ronki : tidak ditemukan ronki maupun retraksi
- Pembesaran kelenjar getah bening (leher/ketiak) : () Ya (✓) Tidak
- Tanda efek samping OAT (mual, muntah, ikterus, dll): mual setelah minum obat
- Lesu / malas aktivitas : (✓) Ya () Tidak
- Nafsu makan menurun : (✓) Ya () Tidak

➤ **KONDISI KLINIS DAN PENGOBATAN**

- Jenis dan dosis obat Anti-TB (OAT) : Anak berat 28 kg menjalani pengobatan TB tahap awal dengan 6 tablet FDC per hari (setiap tablet mengandung Rifampisin 75 mg, Isoniazid 50 mg, Pirazinamid 150 mg), sehingga total dosis harian adalah Rifampisin 450 mg, Isoniazid 300 mg, dan Pirazinamid 900 mg. Etambutol diberikan terpisah sebanyak sekitar 560 mg per hari sesuai dosis 20 mg/kgBB.
- Jadwal minum obat: obat diminum sehari sekali setiap pukul 06.30 pagi diberikan sebelum makan, yaitu saat perut kosong
- Efek Samping obat :mual

➤ **PENGAJIAN KEPATUHAN MMAS-8**

- Apakah anak kadang lupa minum obat? :Ya
- Apakah anak pernah berhenti minum obat ketika merasa sehat? :tidak
- Apakah ada hari-hari tertentu anak tidak minum obat? : tidak
- Apakah keluarga kesulitan mengingat jadwal minum obat? : ya
- Apakah anak merasa tidak nyaman atau malas minum obat?: tidak

- Apakah ada alarm atau pengingat minum obat?: tidak
- Apakah keluarga memiliki kartu pengawasan minum obat? : tidak
- Skor MMAS-8: 2,75 tingkat kepatuhan rendah

➤ **PENGETAHUAN KELUARGA**

Mengetahui TB adalah penyakit menular : () Ya () Tidak

Mengetahui TB bisa sembuh jika pengobatan tuntas : () Ya () Tidak

Mengetahui durasi pengobatan TB : tidak tahu

Tahu efek jika obat tidak diminum rutin : () Ya () Tidak

Pernah berhenti memberikan obat karena merasa anak sembuh : () Ya () Tidak

Menyimpan atau membawa buku TB anak : () Ya () Tidak

➤ **RIWAYAT DAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA**

1. **Tahap perkembangan keluarga saat ini** : keluarga dengan anak usia sekolah
2. **Tugas perkembangan keluarga yang belum terpenuhi**: orang tua belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan Pendidikan Kesehatan anak terkait dengan TB, orang tua belum menerapkan pemantauan dan pengingat konsumsi OAT secara Konsisten, keluarga belum optimal dalam berperan aktif memberikan edukasi, dukungan psikologis, dan lingkungan kondusif untuk penyembuhan anak
3. **Riwayat kesehatan keluarga inti sat ini**: tidak ada anggota keluarga inti (ayah,ibu,saudara kandung) yang sednag mengalami penyakit TB namun,
4. **Riwayat kesehatan keluarga inti sebelumnya**: kakek (ayah dari ibu) memiliki riwayat TB paru

➤ **Fungsi keluarga**

1. Fungsi ekonomi

Jelaskan: ayah bekerja sebagai petani dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga. dan ibu sebagai ibu rumah tangga dan keluarga tidak mengalami masalah ekonomi berat.

2. Fungsi sosialisasi

Jelaskan: Anak berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah dan rumah, tetapi belum mendapatkan edukasi atau motivasi sosial dari luar (seperti tokoh masyarakat atau guru) terkait TB. Keluarga kurang mendapatkan dukungan sosial dari tetangga atau kerabat.

3. Fungsi pendidikan

Jelaskan: Orang tua memiliki pemahaman terbatas tentang penyakit TB. Belum ada usaha aktif dari keluarga untuk mencari informasi tambahan atau mengikuti edukasi yang disediakan oleh petugas Kesehatan

4. Fungsi rekreasi

Jelaskan: Kegiatan rekreasi keluarga terbatas karena fokus keluarga lebih kepada kebutuhan dasar. Tidak ada kegiatan luar rumah secara rutin, terutama sejak anak sakit.

5. Fungsi religious

Jelaskan: Keluarga menjalankan ibadah rutin sesuai agama yang dianut. Nilai-nilai spiritual menjadi penguat dalam menghadapi penyakit, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kesembuhan anak.

6. Fungsi reproduksi

Jelaskan: Fungsi reproduksi sudah terpenuhi. Tidak ada perencanaan tambahan untuk anak.

7. Fungsi afeksi

Jelaskan: Keluarga cukup mendukung secara emosional, terutama ibu yang paling aktif dalam perawatan anak. Namun masih ada tekanan psikologis dan rasa khawatir yang belum diungkapkan secara terbuka.

8. Fungsi pemenuhan pemeliharaan/perawatan kesehatan

a. Mengenal masalah kesehatan

1. Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan/penyakit yang sedang diderita oleh anggota keluarganya: **ya** / tidak

Jelaskan: keluarga mengetahui anak menderita TB paru.(anak sudah didiagnosis TB oleh petugas puskesmas)

2. Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit: **ya** / **tidak**

Jelaskan: keluarga belum memahami bahwa TB disebabkan oleh infeksi bakteri

3. Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit: **ya** /tidak

Jelaskan: keluarga mengenali gejala seperti batuk, lesu dan nafsu makan menurun

4. Apakah keluarga mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit: **ya** / **tidak**

Jelaskan: belum memahami bahwa lingkungan dan imun rendah dapat mempengaruhi TB

5. Bagaimana persepsi keluarga terhadap masalah kesehatan yang dialami oleh anggota keluarga yang sakit: **positif** / negative

Jelaskan: keluarga berharap anak anak bisa sembuh, tetapi masih bingung cara membantu penyuluhan.

b. Mengambil Keputusan Tindakan Kesehatan

1. Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit bila tidak diobati: **ya** / **tidak**

Jelaskan: belum mengetahui bahwa jika tidak rutin minum obat bisa TB resisten

2. Apakah masalah kesehatan dirasakan oleh keluarga: **ya** / tidak

Jelaskan: keluarga merasa bahwa penyakit TB yang dialami adalah masalah serius

3. Apakah keluarga merasa menyerah terhadap masalah kesehatan yang dialami: **ya** / **tidak**

Jelaskan: keluarga tidak merasa menyerah, namun belum optimal dalam berinisiatif

4. Apakah keluarga merasa takut terhadap akibat dari masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga: **ya** / tidak

Jelaskan: ada rasa takut anak tidak bisa sembuh

5. Apakah keluarga mempunyai sikap yang tidak mendukung (negative) terhadap upaya kesehatan yang dapat dilakukan pada anggota keluarga: ya / **tidak**

Jelaskan: keluarga bersedia mengikuti saran petugas Kesehatan

c. Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

1. Apakah keluarga mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit: ya / **tidak**

Jelaskan: belum tau cara memberi obat yang Nyman agar anak tidak mual

2. Apakah keluarga mengetahui peralatan, cara dan fasilitas untuk merawat anggota keluarga yang sakit: ya / **tidak**

Jelaskan: tidak mengetahui bahwa alat bantu seperti kartu pengawasan dan alarm bisa digunakan.

d. Kemampuan keluarga memelihara/memodifikasi lingkungan rumah yang sehat

1. Apakah keluarga mengetahui tentang sumber yang dimiliki oleh keluarga disekitar rumah: **ya** / tidak

Jelaskan: mengetahui ada puskesmas terdekat

2. Apakah keluarga mampu melihat keuntungan dan manfaat pemeliharaan lingkungan: **ya** / tidak

Jelaskan: mengerti pentingnya ventilasi dan kebersihan rumah.

3. Apakah keluarga mempunyai kebersamaan untuk meningkatkan dan memelihara lingkungan rumah yang menunjang kesehatan keluarga: **ya** / tidak

Jelaskan:keluarga bekerja sama menjaga kebersihan rumah

4. Apakah keluarga tahu cara pencegahan penyakit dan akibat lanjut dari masalah kesehatan yang berhubungan dengan lingkungan rumah: ya / **tidak**

Jelaskan: belum memahami cara mencegah penularan TB dirumah.

e. Kemampuan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan

1. Apakah keluarga mengetahui keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau: **ya** / tidak

Jelaskan: mengetahui keberadaan puskesmas Sikumana

2. Apakah keluarga mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan: ya / **tidak**

Jelaskan: tidak memiliki pengalaman buruk, tapi belum mendapatkan kunjungan.

3. Apakah keluarga mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan tentang fasilitas dan petugas kesehatan yang melayani: ya / **tidak**

Jelaskan: tidak memiliki pengalaman yang buruk, tapi belum mendapatkan kunjungan

4. Apakah keluarga dapat menjangkau fasilitas kesehatan: **ya** / tidak

Jelaskan: Akses mudah ke puskesmas

➤ **DUKUNGAN KELUARGA**

Siapa yang paling aktif merawat anak : ibu

Keluarga rutin mendampingi anak minum obat : (✓) Ya () Tidak

Pernah mendapat edukasi tentang TB : () Ya (✓) Tidak

Menerima kunjungan rumah dari petugas : () Ya (✓) Tidak

Keluarga mendapat dukungan dari tetangga/kerabat : () Ya (✓) Tidak

Pernah merasa dijauhi / stigma karena TB : () Ya (✓) Tidak

Keluarga merasa terbebani secara emosional/finansial : () Ya ((✓) Tidak

Keluarga membutuhkan bantuan dari puskesmas/dinas sosial : (✓) Ya () Tidak

➤ **KONDISI RUMAH & LINGKUNGAN**

Jumlah kamar tidur di rumah : 3 kamar

Jumlah orang tinggal serumah : 5 orang

Rumah punya ventilasi cukup : (✓) Ya () Tidak

Jendela dibuka setiap hari : (✓) Ya () Tidak

Ada yang merokok di rumah : () Ya (✓) Tidak

Akses ke fasilitas kesehatan : (✓) Mudah () Sulit

Rumah bersih dan tidak padat : (✓) Ya () Tidak

Pasien 2 An.E.B

➤ **IDENTITAS KELUARGA**

Nama Kepala Keluarga : Tn S.B

Alamat : Kelurahan sikmana RT/RW 43/18

Nomor HP yang dapat dihubungi : 085333xxxxxx

Jumlah anggota keluarga : 4 orang

Status ekonomi keluarga : () Baik (✓) Cukup () Kurang

Pekerjaan orang tua : Ayah: petani Ibu: penjual kios

➤ **IDENTITAS ANAK**

Nama anak : An. E.B

Usia : 13 tahun

Jenis kelamin : (✓) Laki-laki () Perempuan

Tanggal mulai sakit TB : 22 Mei 2025

Jenis TB : (✓) Paru () Ekstra Paru () TB Resisten Obat

Tahap pengobatan saat ini : (✓) Tahap Awal () Tahap Lanjutan

Riwayat imunisasi BCG : (✓) Ya () Tidak

➤ **PEMERIKSAAN FISIK ANAK**

Tanda Vital Suhu tubuh :36,4 °C, Frekuensi napas : 20x/menit,Nadi :92 x/menit,

Tekanan darah : 100/60 mmHg (jika usia \geq 10 tahun)

a. Status gizi anak

Berat badan : 29 kg

Tinggi badan : 127 cm

Status gizi berdasarkan kurva WHO (BB/U atau IMT/U) :

() Gizi baik

(✓) Gizi kurang

() Gizi buruk

b. Pemeriksaan umum

- Warna kulit dan konjungtiva (anemia?) : pucat dan anemis

- Batuk : () Produktif (✓) Kering () Tidak ada

- Penurunan berat badan terlihat : (✓) Ya () Tidak

- Kelelahan/lemas : (✓) Ya () Tidak
- Sesak napas / takipnea : () Ya (✓) Tidak
- Tanda-tanda retraksi / wheezing / ronki : tidak ditemukan
- Pembesaran kelenjar getah bening (leher/ketiak) : () Ya (✓) Tidak
- Tanda efek samping OAT (mual, muntah, ikterus, dll): Lesu / malas aktivitas : () Ya (✓) Tidak
- Nafsu makan menurun : (✓) Ya () Tidak

➤ **KONDISI KLINIS DAN PENGOBATAN**

- Jenis dan dosis obat Anti-TB (OAT) : Anak dengan berat badan 29 kg menjalani pengobatan TB tahap awal menggunakan 6 tablet FDC per hari (Rifampisin 75 mg, Isoniazid 50 mg, Pirazinamid 150 mg per tablet) dengan total dosis harian sekitar 450 mg Rifampisin, 300 mg Isoniazid, dan 900 mg Pirazinamid. Ditambahkan 1 tablet Pirazinamid 400 mg sehingga total Pirazinamid menjadi sekitar 1.300 mg per hari. Etambutol diberikan terpisah sebanyak 2 tablet 275 mg (total sekitar 580 mg), sesuai dosis 20 mg/kgBB.
- Jadwal minum obat : obat diminum sehari sekali setiap pukul 07.00 pagi diberikan sebelum makan, yaitu saat perut kosong.
- Efek Samping obat : tidak ada

➤ **PENGAJIAN KEPATUHAN MMAS-8**

- Apakah anak kadang lupa minum obat? :ya
- Apakah anak pernah berhenti minum obat ketika merasa sehat? : tidak
- Apakah ada hari-hari tertentu anak tidak minum obat? :tidak
- Apakah keluarga kesulitan mengingat jadwal minum obat? :ya
- Apakah anak merasa tidak nyaman atau malas minum obat? : tidak
- Apakah ada alarm atau pengingat minum obat? : tidak
- Apakah keluarga memiliki kartu pengawasan minum obat? : tidak
- Skor MMAS-8: : 2.05 kepatuhan rendah

➤ **PENGETAHUAN KELUARGA**

Mengetahui TB adalah penyakit menular : (✓) Ya () Tidak

Mengetahui TB bisa sembuh jika pengobatan tuntas : (✓) Ya () Tidak

Mengetahui durasi pengobatan TB : tahu

Tahu efek jika obat tidak diminum rutin : (✓) Ya () Tidak

Pernah berhenti memberikan obat karena merasa anak sembuh : () Ya (✓) Tidak

Menyimpan atau membawa buku TB anak : () Ya (✓) Tidak

➤ **RIWAYAT DAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA**

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Keluarga berada pada tahap keluarga dengan anak remaja, di mana anak mulai mengalami perubahan fisik dan psikososial yang signifikan. Keluarga berupaya untuk mendampingi anak dalam menghadapi masa transisi menuju dewasa, sekaligus mempertahankan hubungan yang sehat antar anggota keluarga.

2. Tugas perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Belum sepenuhnya memenuhi tugas pengawasan kesehatan dan pendidikan kesehatan anak, seperti kurangnya pendampingan yang konsisten terhadap kepatuhan minum obat, serta belum optimal dalam menjaga lingkungan rumah bebas asap rokok.

3. Riwayat kesehatan keluarga inti saat ini

Saat ini, tidak ada anggota keluarga lain yang mengalami penyakit menular atau kronis selain An. E.B yang sedang menjalani pengobatan TB paru.

4. Riwayat kesehatan keluarga inti sebelumnya

Tidak ada riwayat penyakit TB dalam keluarga inti sebelumnya. Namun, anggota keluarga lain pernah mengalami infeksi saluran pernapasan ringan dan batuk musiman.

➤ **Fungsi keluarga**

1. Fungsi ekonomi:

Jelaskan: Ekonomi keluarga tergolong cukup. Ayah bekerja sebagai petani dan ibu membuka kios kecil, penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar namun terbatas dalam menunjang pengobatan dan nutrisi optimal.

2. Fungsi sosialisasi

Jelaskan: Anak bersekolah dan bersosialisasi dengan teman sebaya. Keluarga menunjukkan hubungan sosial yang baik dengan tetangga, serta tidak mengalami stigma sosial terkait penyakit TB.

3. Fungsi pendidikan:

Jelaskan: Keluarga memiliki tingkat pengetahuan dasar tentang TB, namun belum memahami pentingnya jadwal rutin dan pengawasan pengobatan. Keluarga belum pernah mendapat edukasi dari petugas kesehatan.

4. Fungsi rekreasi:

Jelaskan: Kegiatan rekreasi jarang dilakukan, terutama karena kondisi anak yang sedang sakit dan keterbatasan ekonomi.

5. Fungsi religius:

Jelaskan: Keluarga memiliki keyakinan agama dan melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama yang dianut, menjadi salah satu sumber kekuatan keluarga.

6. Fungsi reproduksi:

Jelaskan; Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan dua anak. Tidak ada masalah yang dilaporkan terkait fungsi ini.

7. Fungsi afeksi:

Jelaskan: Hubungan emosional antaranggota keluarga cukup baik. Ayah berperan aktif merawat anak, menunjukkan keterlibatan emosional yang kuat.

8. Fungsi pemenuhan pemeliharaan/perawatan kesehatan

a. Mengetahui masalah kesehatan

- 1) Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan/penyakit yang sedang diderita oleh anggota keluarganya: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga mengetahui bahwa anaknya menderita Tuberkulosis paru dan membutuhkan pengobatan rutin.

- 2) Apakah keluarga mengetahui penyebab masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga memahami bahwa TB disebabkan oleh infeksi kuman dan bisa menular melalui droplet, tetapi masih belum sepenuhnya paham tentang mekanisme penularan dan pencegahannya.

- 3) Apakah keluarga mengetahui tanda dan gejala masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit: **ya** /tidak

Jelaskan: Keluarga mengenali gejala batuk, kelelahan, dan berat badan turun sebagai tanda TB.

- 4) Apakah keluarga mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit: **ya** / tidak

Jelaskan: keluarga mengetahui bahwa kepatuhan minum obat, kondisi rumah, dan kekebalan tubuh memengaruhi kesembuhan TB.

- 5) Bagaimana persepsi keluarga terhadap masalah kesehatan yang dialami oleh anggota keluarga yang sakit: **positif** / negative

Jelaskan: keluarga yakin bahwa TB dapat sembuh jika anak patuh minum obat, dan bersedia mengikuti anjuran petugas Kesehatan.

b. Mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan

- 1) Apakah keluarga mengetahui akibat masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga yang sakit bila tidak diobati: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga tahu bahwa bila pengobatan tidak tuntas, TB bisa kambuh dan menjadi kebal obat.

- 2) Apakah masalah kesehatan dirasakan oleh keluarga: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga merasa prihatin dan terbebani secara waktu serta perhatian karena harus memastikan anak minum

- 3) Apakah keluarga merasa menyerah terhadap masalah kesehatan yang dialami: ya / **tidak**

Jelaskan: Keluarga tetap semangat dan optimis anak akan sembuh dengan dukungan dan pendampingan.

- 4) Apakah keluarga merasa takut terhadap akibat dari masalah kesehatan yang dialami anggota keluarga: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga khawatir TB menular ke anggota keluarga lain dan takut jika anak tidak sembuh total.

5) Apakah keluarga mempunyai sikap yang tidak mendukung (negative) terhadap upaya kesehatan yang dapat dilakukan pada anggota keluarga: **ya / tidak**

Jelaskan: Keluarga bersikap kooperatif dan terbuka menerima arahan dari petugas kesehatan.

c. Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

1) Apakah keluarga mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit: **ya / tidak**

Jelaskan: Keluarga tahu pentingnya minum obat setiap hari dan menjaga kebersihan anak yang sedang sakit TB.

2) Apakah keluarga mengetahui peralatan, cara dan fasilitas untuk merawat anggota keluarga yang sakit: **ya / tidak**

Jelaskan: keluarga tahu tempat mendapatkan obat TB di puskesmas dan memahami pentingnya ventilasi serta kebersihan rumah.

d. Kemampuan keluarga memelihara/modifikasi lingkungan rumah yang sehat

1) Apakah keluarga mengetahui tentang sumber yang dimiliki oleh keluarga disekitar rumah: **ya/ tidak**

Jelaskan: keluarga mengetahui adanya puskesmas dan posyandu di sekitar rumah.

2) Apakah keluarga mampu melihat keuntungan dan manfaat pemeliharaan lingkungan: **ya / tidak**

Jelaskan: Keluarga menyadari bahwa rumah bersih dan tidak pengap membantu anak lebih cepat sembuh.

3) Apakah keluarga mempunyai kebersamaan untuk meningkatkan dan memelihara lingkungan rumah yang menunjang kesehatan keluarga: **ya / tidak**

Jelaskan: Keluarga bersama-sama membersihkan rumah, walaupun belum rutin membuka jendela setiap hari.

- 4) Apakah keluarga tahu cara pencegahan penyakit dan akibat lanjut dari masalah kesehatan yang berhubungan dengan lingkungan rumah: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga tahu bahwa membuka ventilasi dan tidak merokok di dalam rumah bisa mencegah penularan TB.

- e. Kemampuan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan

- 1) Apakah keluarga mengetahui keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau: **ya** / tidak

Jelaskan: keluarga mengetahui bahwa pengobatan TB gratis dan tersedia di puskesmas terdekat.

- 2) Apakah keluarga mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dari fasilitas kesehatan: **ya** / tidak

Jelaskan: Keluarga memahami bahwa fasilitas kesehatan membantu memantau perkembangan penyakit dan memberi obat secara teratur.

- 3) Apakah keluarga mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan tentang fasilitas dan petugas kesehatan yang melayani: ya / **tidak**

Jelaskan: Selama ini pelayanan di puskesmas berjalan baik dan keluarga merasa terbantu.

- 4) Apakah keluarga dapat menjangkau fasilitas kesehatan: **ya** / tidak

Jelaskan: Akses ke puskesmas cukup mudah, bisa dijangkau dengan berjalan kaki atau sepeda motor.

➤ **DUKUNGAN KELUARGA**

Siapa yang paling aktif merawat anak : ayah

Keluarga rutin mendampingi anak minum obat : (✓) Ya () Tidak

Pernah mendapat edukasi tentang TB : () Ya (✓) Tidak

Menerima kunjungan rumah dari petugas : () Ya (✓) Tidak

Keluarga mendapat dukungan dari tetangga/kerabat : (✓) Ya () Tidak

Pernah merasa dijauhi / stigma karena TB : () Ya (✓) Tidak

Keluarga merasa terbebani secara emosional/finansial : () Ya (✓) Tidak

Keluarga membutuhkan bantuan dari puskesmas/dinas sosial : (✓) Ya () Tidak

➤ **KONDISI RUMAH & LINGKUNGAN**

Jumlah kamar tidur di rumah : 2 kamar

Jumlah orang tinggal serumah : 4 orang

Rumah punya ventilasi cukup : (✓) Ya () Tidak

Jendela dibuka setiap hari : () Ya (✓) Tidak

Ada yang merokok di rumah : (✓) Ya () Tidak

Akses ke fasilitas kesehatan : (✓) Mudah () Sulit

Rumah bersih dan tidak padat : (✓) Ya () Tidak

Lampiran 6 Lembar kuesioner

1. Sebelum intervensi

Pasien 1 An. G.T

Sebelum Intervensi

kepatuhan minum obat pada anak menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner tersebut digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan pada anak dengan Tuberkulosis (TB). Orang tua atau pengasuh utama diminta menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka dalam memberikan obat kepada anak.

Identitas Responden:

Nama Anak : An. G.T

Usia Anak : 11 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Nama Pengasuh : Ng.S.T

Hubungan dengan Anak : Ibu kandung

KUESIONER MMAS-8

No	Pertanyaan	Jawaban	Sebutkan nama obatnya
1	Apakah Anda pernah lupa memberikan obat TB pada anak tepat jam yang seharusnya?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Tobat kombinasi FDC (Rimifonam, isoniazid, pirazinamid)
2	Apakah anda pernah memberikan obat lebih dari 1 jam terlambat dari waktu yang dijadwalkan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Tobat kombinasi FDC (Rimifonam, isoniazid, Pirazinamid)
3	Apakah anda pernah menghentikan atau melewatkan pemberian obat karena merasa anak sudah membaik?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
4	Apakah anda pernah kesulitan memberikan obat tepat waktu karena kesibukan atau aktivitas lainnya?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
5	Selama 2 minggu terakhir, berapa kali anda tidak memberikan obat sesuai waktu yang telah ditentukan?	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> > 5 kali	
6	Apakah anda memiliki pengingat (alarm/ jadwal harian) untuk membantu memberikan obat tepat waktu?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	

7	Apakah pengingat tersebut membantu anda memberikan obat tepat waktu setiap hari?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
8	Seberapa yakin anda dapat memberikan obat kepada anak tepat pada jam yang dijadwalkan setiap hari?	<input type="checkbox"/> sangat yakin <input checked="" type="checkbox"/> cukup yakin <input type="checkbox"/> tidak yakin	
Skor total		2,75	

Keterangan Skor MMAS- 8:

- Pertanyaan 1-4 : "Ya" mendapatkan skor 0, sedangkan "tidak" mendapatkan skor 1
- Pertanyaan 6-7 dibalik " Ya = 1 sedangkan "tidak" = 0
- Pertanyaan 5 (frekuensi ketidaktepatan waktu)
 - Tidak pernah = 1
 - 1-2 kali- 0.75
 - 3-4 kali = 0.5
 - Lebih dari 5 kali = 0
- Pertanyaan 8 (tingkat keyakinan)
 - Sangat yakin = 2
 - Cukup yakin = 1
 - Tidak yakin = 0
- Total skor versi maksimal 9
(pertanyaan 1-7- 1 poin masing- masing, pertanyaan 5= 1 poin, pertanyaan 8 = 2 poin)
 - Skor 8-9 = sangat patuh terhadap waktu (kepatuhan tinggi)
 - Skor 6-7.9 = cukup patuh terhadap waktu (kepatuhan sedang)
 - Skor <6 = kurang patuh terhadap waktu (kepatuhan rendah)

pasien 2 An.E.B

Sebelum (Interview)

kepatuhan minum obat pada anak menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner tersebut digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan pada anak dengan Tuberkulosis (TB). Orang tua atau pengasuh utama diminta menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka dalam memberikan obat kepada anak.

Identitas Responden:

Nama Anak : An. E.B

Usia Anak : 15 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Nama Pengasuh : Tn. JB

Hubungan dengan Anak : Ayah kandung

KUESIONER MMAS-8

No	Pertanyaan	Jawaban	Sebutkan nama obatnya
1	Apakah Anda pernah lupa memberikan obat TB pada anak tepat jam yang seharusnya?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Tablet kombinasi FDC (Rifampin, Isoniazid, Prothionamid)
2	Apakah anda pernah memberikan obat lebih dari 1 jam terlambat dari waktu yang dijadwalkan?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Tablet kombinasi FDC (Rifampin, Isoniazid, Prothionamid)
3	Apakah anda pernah menghentikan atau melewatkan pemberian obat karena merasa anak sudah membaik?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
4	Apakah anda pernah kesulitan memberikan obat tepat waktu karena kesibukan atau aktivitas lainnya?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
5	Selama 2 minggu terakhir, berapa kali anda tidak memberikan obat sesuai waktu yang telah ditentukan?	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> 1-2 kali <input checked="" type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> > 5 kali	
6	Apakah anda memiliki pengingat (alarm/ jadwal harian) untuk membantu memberikan obat tepat waktu?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	

7	Apakah pengingat tersebut membantu anda memberikan obat tepat waktu setiap hari?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
8	Seberapa yakin anda dapat memberikan obat kepada anak tepat pada jam yang dijadwalkan setiap hari?	<input type="checkbox"/> sangat yakin <input checked="" type="checkbox"/> cukup yakin <input type="checkbox"/> tidak yakin	
Skor total		2,5	

Keterangan Skor MMAS- 8:

- Pertanyaan 1-4 : "Ya" mendapatkan skor 0, sedangkan "tidak" mendapatkan skor 1
- Pertanyaan 6-7 dibalik " Ya = 1 sedangkan "tidak" = 0
- Pertanyaan 5 (frekuensi ketidaktepatan waktu)
 - Tidak pernah = 1
 - 1-2 kali = 0.75
 - 3-4 kali = 0.5
 - Lebih dari 5 kali = 0
- Pertanyaan 8 (tingkat keyakinan)
 - Sangat yakin = 2
 - Cukup yakin = 1
 - Tidak yakin = 0
- Total skor versi maksimal 9
(pertanyaan 1-7- 1 poin masing- masing, pertanyaan 5= 1 poin, pertanyaan 8 = 2 poin)
 - Skor 8-9 = sangat patuh terhadap waktu (kepatuhan tinggi)
 - Skor 6-7.9 = cukup patuh terhadap waktu (kepatuhan sedang)
 - Skor <6 = kurang patuh terhadap waktu (kepatuhan rendah)

2. Setelah intervensi

Pasien 1 An.G.T

Setelah intervensi

kepatuhan minum obat pada anak menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner tersebut digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan pada anak dengan Tuberkulosis (TB). Orang tua atau pengasuh utama diminta menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka dalam memberikan obat kepada anak.

Identitas Responden:

Nama Anak : An. G.T

Usia Anak : 11 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Nama Pengasuh : Ny. S.T

Hubungan dengan Anak : Ibu kandung

KUESIONER MMAS-8

No	Pertanyaan	Jawaban	Sebutkan nama obatnya
1	Apakah Anda pernah lupa memberikan obat TB pada anak tepat jam yang seharusnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
2	Apakah anda pernah memberikan obat lebih dari 1 jam terlambat dari waktu yang dijadwalkan?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
3	Apakah anda pernah menghentikan atau melewatkan pemberian obat karena merasa anak sudah membaik?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
4	Apakah anda pernah kesulitan memberikan obat tepat waktu karena kesibukan atau aktivitas lainnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
5	Selama 2 minggu terakhir, berapa kali anda tidak memberikan obat sesuai waktu yang telah ditentukan?	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input checked="" type="checkbox"/> 1-2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> > 5 kali	
6	Apakah anda memiliki pengingat (alarm/ jadwal harian) untuk membantu memberikan obat tepat waktu?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

7	Apakah pengingat tersebut membantu anda memberikan obat tepat waktu setiap hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
8	Seberapa yakin anda dapat memberikan obat kepada anak tepat pada jam yang dijadwalkan setiap hari?	<input checked="" type="checkbox"/> sangat yakin <input type="checkbox"/> cukup yakin <input type="checkbox"/> tidak yakin	
	Skor total	8,75	

Keterangan Skor MMAS- 8:

- Pertanyaan 1-4 : "Ya" mendapatkan skor 0, sedangkan "tidak" mendapatkan skor 1
- Pertanyaan 6-7 dibalik " Ya = 1 sedangkan "tidak" = 0
- Pertanyaan 5 (frekuensi ketidaktepatan waktu)
 - Tidak pernah = 1
 - 1-2 kali = 0.75
 - 3-4 kali = 0.5
 - Lebih dari 5 kali = 0
- Pertanyaan 8 (tingkat keyakinan)
 - Sangat yakin = 2
 - Cukup yakin = 1
 - Tidak yakin = 0
- Total skor versi maksimal 9
(pertanyaan 1-7- 1 poin masing- masing, pertanyaan 5= 1 poin, pertanyaan 8 = 2 poin)
 - Skor 8-9 = sangat patuh terhadap waktu (kepatuhan tinggi)
 - Skor 6-7.9 = cukup patuh terhadap waktu (kepatuhan sedang)
 - Skor <6 = kurang patuh terhadap waktu (kepatuhan rendah)

Pasien 2 An.E.B

Solusi Intervensi

kepatuhan minum obat pada anak menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner tersebut digunakan untuk menilai kepatuhan pengobatan pada anak dengan Tuberkulosis (TB). Orang tua atau pengasuh utama diminta menjawab pertanyaan berdasarkan pengalaman mereka dalam memberikan obat kepada anak.

Identitas Responden:

Nama Anak : An. E. B

Usia Anak : 13 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Nama Pengasuh : Tn. S. B

Hubungan dengan Anak : Ayah kandung

KUESIONER MMAS-8

No	Pertanyaan	Jawaban	Sebutkan nama obatnya
1	Apakah Anda pernah lupa memberikan obat TB pada anak tepat jam yang seharusnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
2	Apakah anda pernah memberikan obat lebih dari 1 jam terlambat dari waktu yang dijadwalkan?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
3	Apakah anda pernah menghentikan atau melewatkan pemberian obat karena merasa anak sudah membaik?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
4	Apakah anda pernah kesulitan memberikan obat tepat waktu karena kesibukan atau aktivitas lainnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak	
5	Selama 2 minggu terakhir, berapa kali anda tidak memberikan obat sesuai waktu yang telah ditentukan?	<input type="checkbox"/> Tidak pernah <input type="checkbox"/> 1-2 kali <input checked="" type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> > 5 kali	
6	Apakah anda memiliki pengingat (alarm/ jadwal harian) untuk membantu memberikan obat tepat waktu?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

7	Apakah pengingat tersebut membantu anda memberikan obat tepat waktu setiap hari?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
8	Seberapa yakin anda dapat memberikan obat kepada anak tepat pada jam yang dijadwalkan setiap hari?	<input checked="" type="checkbox"/> sangat yakin <input type="checkbox"/> cukup yakin <input type="checkbox"/> tidak yakin	
	Skor total	8,05	

Keterangan Skor MMAS- 8:

- Pertanyaan 1-4 : "Ya" mendapatkan skor 0, sedangkan "tidak" mendapatkan skor 1
- Pertanyaan 6-7 dibalik " Ya = 1 sedangkan "tidak" = 0
- Pertanyaan 5 (frekuensi ketidaktepatan waktu)
 - Tidak pernah = 1
 - 1-2 kali- 0.75
 - 3-4 kali = 0.5
 - Lebih dari 5 kali = 0
- Pertanyaan 8 (tingkat keyakinan)
 - Sangat yakin = 2
 - Cukup yakin = 1
 - Tidak yakin = 0
- Total skor versi maksimal 9
(pertanyaan 1-7- 1 poin masing- masing, pertanyaan 5= 1 poin, pertanyaan 8 = 2 poin)
 - Skor 8-9 = sangat patuh terhadap waktu (kepatuhan tinggi)
 - Skor 6-7.9 = cukup patuh terhadap waktu (kepatuhan sedang)
 - Skor <6 = kurang patuh terhadap waktu (kepatuhan rendah)

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Tabel Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pengertian	Standar operasional prosedur (SOP) tersebut digunakan untuk menerapkan teori swanson dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pada anak dengan tuberculosis (TB) melalui pendekatan keperawatan berbasis kasih sa (caring)
Tujuan	Meningkatkan kepatuhan pengobatan pada anak dengan Tuberkulosis (TB) melalui penerapan Teori Caring Swanson kepada orang tua/pengasuh utama
Ruang lingkup	SOP tersebut digunakan oleh tenaga kesehatan (perawat, dokter, atau petugas kesehatan) dalam memberikan intervensi berbasis Caring Swanson kepada orang tua/pengasuh anak dengan TB , di puskesmas.
Defenisi operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Caring Swanson: Model perawatan terdiri dari 5 dimensi utama: Maintatersebutng Belief, Knowing, Being With, Doing For, dan Enabling. - Kepatuhan Pengobatan: Tingkat keteraturan orang tua/pengasuh dalam memberikan obat TB kepada anak sesuai jadwal, diukur dengan MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale 8-Item).
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> - Format pengkajian Keluarga - Kuesioner MMAS-8 - Materi edukasi (lembar balik) - kartu pengawasan minum obat dirumah - Formular informend consent untuk persetujuan orang tua/wali. - Lembar observasi
Prosedur Pelaksanaan	<p>a. Langkah-langkah pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat dan mengajukan permohonan izin pengambilan kasus di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kupang 2) Mengajukan permohonan surat izin pengambilan kasus ke Dinkes Kesehatan Kota Kupang serta menereuskan surat tembusan kepada kepala UPTD Puskesmas Sikumana 3) Mengumpulkan informasi terkait pasien TB anak yang mengalami ketidakpatuhan pengobatan di Puskesmas Sikumana 4) Menyusun dan menyediakan infomed consent yang akan diisi oleh keluarga pasien anak 5) Melakukan pengkajian kepada pasien dan keluarga pasien untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang dialami

	<p>6) Pengukuran kepatuhan awal menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan sebelum intervensi</p> <p>7) Mengidentifikasi diagnosis keperawatan yang diperoleh dari hasil pengkajian keluarga pada pasien anak dengan TB</p> <p>8) Mengidentifikasi rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada keluarga dengan anak TB yang mengalami ketidakpatuhan pengobatan di puskesmas Sikumana</p> <p>9) Melakukan implementasi asuhan keperawatan dan merancang intervensi berbasis teori Swanson dan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sesuai dengan SDKI,SLKI dan SIKI</p> <p>10) Melakukan evaluasi keperawatan pada subyek, evaluasi dilakukan setelah memberikan implementasi pada pasien anak yang mengalami ketidakpatuhan pengobatan dan mengukur ulang kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur akhir intervensi.</p> <p>b. Tahap pelaksanaan Caring Swanson</p> <p>1. Maintaining Belief (Menjaga Keyakinan)</p> <p>a) Meyakinkan orang tua bahwa mereka mampu merawat anak dengan baik dan membantu anak menyelesaikan pengobatan.</p> <p>2. Knowing (Memahami tuberkulosis)</p> <p>a) Memberikan pendidikan kesehatan kepada orangtua dan anak tentang Tuberculosis (pengertian, tanda dan gejala, komplikasi, pengobatan dan pentingnya kepatuhan pengobatan) dengan menggunakan lembar balik</p> <p>3. Being With (Mendampingi)</p> <p>a) Mengirimkan pesan motivasi kepada keluarga dan memberikan dukungan emosional dan kenyamanan agar mereka merasa didukung.</p> <p>4. Doing For (Melakukan sesuatu untuk pasien)</p> <p>a) Membantu orang tua mencari solusi praktis untuk mengatasi hambatan dalam memberikan obat.</p> <p>Contoh bantuan langsung:</p> <p>- Menyusun pengingat obat melalui alarm minum obat di handphone orangtua pasien .</p> <p>5. Enabling (Memberikan Edukasi dan Kemampuan)</p>
--	---

	<p>Memberikan edukasi mengenai:</p> <p>a) Membuat kartu pengawasan minum obat dirumah</p>
Kesimpulan	<p>SOP tersebut memandu penerapan teori caring swanson guna meingkatkan kepatuhan pengobatan TB pada anak melalui peran aktif orang tua. Pendekatan tersebut diharapkan membuat orang tua lebih percaya diri dan konsisten dalam memberikan obat kepada anak.</p>

Lampiran 8 Lembar observasi

Pasien 1 An.G.T

Lembar observasi

Nama pengamat : Desni N. Paritcaj

Tanggal observasi : Rabu, 24/06/2015

Nama anak : An. G.1

Nama orang tua/ pengasuh : S.T

No	Aspek diamati	Indikator	Ya/ tidak	Keterangan
1	Kepatuhan minum obat	Anak minum obat sesuai jadwal	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
2	Penggunaan kartu pengawasan	Kartu pengawasan diisi dengan benar	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
3	Peran keluarga	Orang tua/ pengasuh mengingatkan untuk minum obat	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
4	Pemahaman tentang TB	Orang tua/ pengasuh dapat menjelaskan pentingnya kepatuhan pengobatan	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
5	Dukungan emosional	Orang tua memberikan motivasi dan dukungan kepada anak	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
6	Pemberian edukasi	Orang tua/ pengasuh menerima dan memahami edukasi tentang TB	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
7	Penggunaan pengingat obat	Menggunakan alarm untuk mengingatkan jadwal minum obat	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	

Catatan tambahan :

Pasien 2 An.E.B

Lembar observasi

Nama pengamat : Desni N. Patricia

Tanggal observasi : Rabu, 25/06/2025

Nama anak : An. E. B

Nama orang tua/ pengasuh : Tn. S. B

No	Aspek diamati	Indikator	Ya/ tidak	Keterangan
1	Kepatuhan minum obat	Anak minum obat sesuai jadwal	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
2	Penggunaan kartu pengawasan	Kartu pengawasan disisi dengan benar	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
3	Peran keluarga	Orang tua/ pengasuh mengingatkan untuk minum obat	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
4	Pemahaman tentang TB	Orang tua/ pengasuh dapat menjelaskan pentingnya kepatuhan pengobatan	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
5	Dukungan emosional	Orang tua memberikan motivasi dan dukungan kepada anak	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
6	Pemberian edukasi	Orang tua/ pengasuh menerima dan memahami edukasi tentang TB	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	
7	Penggunaan pengingat obat	Menggunakan alarm untuk mengingatkan jadwal minum obat	<input checked="" type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> tidak	

Catatan tambahan :

Lampiran 9 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan selama 1 minggu

Tabel Lampiran 2 Jadwal Kegiatan

Hari	Waktu	Intervensi	Kegiatan
Jumat, 20 Juni 2025	08.00- 09.00	1) Menjaga keyakinan (maintaining belief) 2) Memahami TB (knowing) 3) Kemampuan (Enabling)	<ul style="list-style-type: none"> - Meyakinkan orang tua bahwa mereka mampu merawat anak dengan baik dan membantu anak menyelesaikan pengobatan. - Edukasi dengan Menggunakan lembar balik - Pelatihan cara mengisi kartu pengawasan pengawasan minum obat
Sabtu, 21 Juni 2025,	08.00- 09.00	1) Being with 2) Doing For	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan whatsApp/SMS Memberikan pesan motivasi kepada orang tua untuk tetap percaya diri merawat anak “ <i>Tetap semangat ayah dan ibu! Kepatuhan dalam memberikan obat kepada anak yakni kunci kesembuhan. Setiap dosis diminum membawa anak selangkah lebih dekat menuju kesehatan lebih baik. Pastikan anak minum obat sesuai jadwal. Dukungan dan cinta anda sangat berarti bagi proses pemulihan mereka. Semangat, bersama kita bisa melawan TB!</i>” - Membantu orang tua/ pengasuh untuk membuat alarm pengingat minum obat
Senin,23 Juni 2025	08.00- 09.00		<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan keluhan - penguatan komitmen dan cek kartu pengawasan
Rabu, 25 Juni 2025	08.00- 09.00		<ul style="list-style-type: none"> - kartu pengawasan minum obat, Peran keluarga, Pemahaman tentang TB, Dukungan emosional, Pemberian edukasi dan Penggunaan pengingat obat - mengisi kuesioner MMAS-8 akhir

Lampiran 10 kartu pengawasan minum obat dirumah

Pasien 1 An.G.T Pasien 2 An.E.B

BLU

KARTU PENGAWASAN MINUM OBAT TB DIRUMAH!

NAMA ANAK: An.G.T

TANGGAL LAHIR/UMUR: 12/08/2013 (11 tahun)

JENIS KELAMIN: Laki-laki

NAMA ORANG TUA/ PENGASUH: Hj.G.T

ALAMAT: Kel. Bona Pt/Pw 05/22

TANGGAL MULAI PENGOBATAN: 05-2022

TAHAP PENGOBATAN:
 FASE INTENSIF (2 BULAN)
 FASE LANJUTAN (4 BULAN)

Dipinai dengan CardScanner

BLU

KARTU PENGAWASAN MINUM OBAT TB DIRUMAH!

NAMA ANAK: An.E.B

TANGGAL LAHIR/UMUR: 2 Januari 2012

JENIS KELAMIN: Laki-laki

NAMA ORANG TUA/ PENGASUH: Tn.S.B

ALAMAT: Kelurahan Sukabungur 25/ku 46/18

TANGGAL MULAI PENGOBATAN: 22 Mei 2022

TAHAP PENGOBATAN:
 FASE INTENSIF (2 BULAN)
 FASE LANJUTAN (4 BULAN)

Dipinai dengan CardScanner

TABEL PENGAWASAN MINUM OBAT (REKAP KEPATUHAN MINGGUAN)

HARI / TANGGAL	OBAT DIMINUM <input checked="" type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	JAM MINUM OBAT	EFEK SAMPING (Y/N)	CATATAN KELUARGA / PENDAMPING
Juniol 20/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:00	Y	Mulai obat minum obat
Sabtu 21/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	6:40	N	-
Minggu 22/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	6:35	N	-
Senin 23/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	6:30	N	-
Selasa 24/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	6:30	N	-
Rabu 25/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	6:30	N	-

PETUNJUK PENGGUNAAN:

- Centang jika obat diminum, silang jika tidak diminum.
- Isi jam minum obat setiap hari.
- Tulis 'Y' (Yes) jika ada efek samping, 'N' (No) jika tidak ada.
- Gunakan kolom catatan untuk mencatat keluhan, masalah, lupa minum obat, dll.

Tulis tanggal pemakaian: 20-25/06/2022

Keptuhan adalah hasil kepatuhan tetap semangat! obat diminum, tubuh sehat, hidup baik!

TABEL PENGAWASAN MINUM OBAT (REKAP KEPATUHAN MINGGUAN)

HARI / TANGGAL	OBAT DIMINUM <input checked="" type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>	JAM MINUM OBAT	EFEK SAMPING (Y/N)	CATATAN KELUARGA / PENDAMPING
Juniol 20/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:30	N	Minum obat berkun-buru, berkepatuhan.
Sabtu 21/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:10	N	-
Minggu 22/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:00	N	-
Senin 23/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:05	N	-
Selasa 24/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:00	N	-
Rabu 25/06/2022	<input checked="" type="checkbox"/>	07:00	N	-

PETUNJUK PENGGUNAAN:

- Centang jika obat diminum, silang jika tidak diminum.
- Isi jam minum obat setiap hari.
- Tulis 'Y' (Yes) jika ada efek samping, 'N' (No) jika tidak ada.
- Gunakan kolom catatan untuk mencatat keluhan, masalah, lupa minum obat, dll.

Tulis tanggal pemakaian: 20-25/06/2022

Keptuhan adalah hasil kepatuhan tetap semangat! obat diminum, tubuh sehat, hidup baik!

Gambar Lampiran 1 Kartu pengawasan Minum obat Dirumah

Lampiran 11 Lembar balik edukasi TB Anak



Gambar Lampiran 2 Lembar balik edukasi TB Anak

PENGobatan TB ANAK



Pengobatan TB anak diberikan selama 6 bulan terdiri dari 2 tahap:

- Tahap intensif: hanya direkomendasikan untuk anak-anak yang memiliki hasil BTA positif, mengalami TB berat, atau menunjukkan gejala TB menyerupai dewasa. Untuk anak-anak dengan hasil BTA negatif, pengobatan dilakukan dengan kombinasi INH, Rifampisin, dan Pirazinamid selama dua bulan pertama
- Tahap lanjutan: kemudian dilanjutkan dengan Rifampisin dan INH selama empat bulan berikutnya

Tabel 4.1. Dosis OAT untuk anak

Nama Obat	Dosis harian (mg/kgBB/hari)	Dosis maksimal (mg/hari)	Efek samping
Isoniazid (I)	10 (7-15)	300	Hepatitis, neuritis perifer, hipematuria
Rifampisin (R)	15 (10-25)	600	Gastrointestinal, eritema kulit, hepatik, trombositopenia, peningkatan enzim hati, cairan serebrospinal berwarna merah kecoklatan
Pirazinamid (P)	25 (20-50)	-	Takutitas, hiper, artralgia, gastroenteritis
Ethambutol (E)	20 (15-25)	-	Neuritis optik, angioedem mata berdarah, mata warna merah hijau, hiper sensitivitas, gastroenteritis

PENGERTIAN KELUARGA



Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari dua orang atau lebih yang terikat oleh hubungan darah, perkawinan, atau adopsi, yang tinggal bersama dalam satu rumah tangga.



FUNGSI KELUARGA



- Fungsi biologis
- Fungsi psikologis
- Fungsi sosialisasi
- Fungsi ekonomi
- Fungsi pendidikan
- Fungsi perawatan /pemeliharaan kesehatan



PERAN KELUARGA DALAM Mendukung Pengobatan pada Anak



1. Mengenal masalah kesehatan keluarga TB Anak
2. mengingatkan jadwal minum obat
3. Membuat keputusan tindakan kesehatan
4. Merawat anggota keluarga TB anak yang sakit
5. Menciptakan lingkungan rumah yang sehat
6. Memanfaatkan pelayanan kesehatan
7. Mencatat jadwal minum obat di buku harian/kartu pengawasan



PENCEGAHAN TB ANAK

- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
- Menutup mulut dan hidung dengan tisu atau lengan bagian dalam ketika batuk atau bersin.
- Mengenakan masker
- Menjaga kebersihan di rumah tempat aktivitas sehari-hari.
- Mengonsumsi makanan bergizi seimbang
- Melakukan deteksi dini
- Menerima vaksin BCG

TUJUAN KEPATUHAN PENGOBATAN

1. Pemulihan Pasien TB
2. Pencegahan Kematian & Efek Jangka Panjang TB
3. Pencegahan Relaps (kambuhnya TB setelah pasien dinyatakan sembuh)
4. Pencegahan untuk menghindari agar kuman TB tidak menjadi kebal terhadap obat-obatan anti TB
5. Mengurangi penurunan kuman TB
6. Pencegahan Sumber Infeksi TB Masa Depan dan melindungi keluarga lain dari penularan

"anak yang patuh minum obat akan lebih cepat sembuh. Yukk. Jadilah keluarga yang peduli dan mendukung proses pengobatan hingga tuntas!"

Ingat jadwal kontrol rumi!!

1. pentingnya datang ke pemeriksaan ulang
2. membawa kartu pengisian saat kontrol

Lampiran 12 Dokumentasi

Pasien 1 An.G.T



Gambar Lampiran 3 Dokumentasi

Pasien 2 An.E.B



Lampiran 13 Plagiarisme

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tafe, Lila, Oelala
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
85083 8900256
<http://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU
<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Desni Normalina Pairikas
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303201220772
Dosen Pembimbing : Margareta Teli, S.Kep., Ns.MSc-PhI, PhD
Dosen Penguji : Dr.Florentianus Tat.,SKp.,M.Kes
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan
Judul Karya Ilmiah : " PENERAPAN TEORI CARING SWANSON TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PADA KELUARGA DENGAN ANAK TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS SIKUMANA "

KTI yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 22.8% Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 Agustus 2025
Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

Nama : Desni Normalina Pairikas
 NIM : PO5303201220772

Judul : Penerapan Teori Caring Swanson Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada keluarga
 Dengan Anak Tuberkulosis Di Puskesmas Sikumana

Dosen Pembimbing: Margareta Teli, S.Kep, Ns, M.Sc -PH, Ph.D

No.	Materi Bimbingan	Tanggal	Paraf Pembimbing
1	Awal perkenalan dengan dosen Pembimbing dan anak pembimbing	07/01/2025	
2	Konsul revisi judul 1 : Strategi keperawatan dalam meningkatkan kepatuhan orangtua dalam penanganan ISPA pada balita di puskesmas	09/01/2025	
3	Konsul revisi judul 2 : pengaruh penerapan kompres hangat terhadap pengurangan nyeri pada pasien phlebitis di RS	14/01/2025	
4	Konsul judul revisi 3 : efektivitas terapi benson terhadap gangguan pola tidur pada lansia hipertensi	16/01/2025	
5	- Konsul revisi judul 4 : efektivitas terapi pendekatan caring swanson terhadap tingkat kecemasan orangtua pada pasien	04/02/2025	

	<p>anak tuberkulosis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsul judul 5 ACC: efektivitas penerapan teori caring swanson terhadap kepatuhan pengobatan pada keluarga anak dengan tuberkulosis 		
6	<p>Konsul Bab 1 revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan mandeley tiap referensi - TB anak menggunakan data terbaru - Sebagian besar anak dirawat dalam keluarga anak dengan TB apa masalahnya - Revisi tujuan khusus 	06/02/2025	
	<p>Konsul Bab 1 revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi latar belakang : keluarga anak dengan TB tidak diintervensi apa yang terjadi - Revisi latar belakang : lebih fokus TB ank dan status gizi anak 	07/02/2025	
8	<p>Konsul bab 1 dan bab 2 revisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi latar belakang bab 1 : berapa % anak TB, data TB anak 2017, diganti dengan yang terbaru mulai dari tahun 2020 sampai sekarang. - Revisi latar belakang : data TB anak di NTT tahu 2012-2014 ganti yang terbru - Revisi latar belakang : data presentase cemas pada keluarga diganti dengan tahun yang terbaru <p>Bab 2: tambah karangka konsep</p>	13/02/2025	
9	<p>Konsul bab 1, bab 2 dan bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang: TB anak data terbaru - Bab 2 tambah penjelasan alat ukur, siapa penemunya, sejarajnya dan item-itemnya - Bab 3 tambah defenisi operasional, studi kasus mengukur sebelum melakukan intevensi 	26/02/2025	
10	<p>Konsul bab 1, bab 2, dan bab 3</p>	01/03/2025	

	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi SOP - Tambah kartu pengawasan minum obat - Tambah lembar balik edukasi - Tambah atur alarm jadwal minum obat di hp keluarga dan pesan motivasi 		
11	<p>Konsul bab 1, bab 2 dan bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang: tambah jumlah penderita Tb didunia, tambah dengan peran orangtua dalam perawatan anak TB - Bab 2: dibagian diagnosis TB buat judul tabelnya - perbaiki karangka konsep 	13/03/2025	
12	<p>Konsul bab 1, bab 2 dan bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi latar belakang: apakah ketidakpatuhan minum obat dapat mempengaruhi status gizi, tambah dengan anak TB akan dirawat oleh keluarga - Revisi bab 3 dibagian metode pengumpulan data dan instrumen penelitian - Revisi lembar balik: tambah peran orangtua dalam merawat anak TB 	18/03/2025	
13	<p>Konsul bab 1, bab 2, dan bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi latar belakang: TB keseluruhan (didunia, di Indonesia, dan lokal) TB anak (didunia, Indonesia dan NTT) - Revisi bab 2 : karangka konsep - Revisi bab 3: Desain penelitian, defenisi operasional, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, analisa data dan penyajian data narasikan. 	24/03/2025	
14	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bab 2 tambah konsep keluarga - Revisi bab 2 tambah pengobatan Tb anak dan Pencegahannya - Revisi lembar balik tambah konsep keluarga, fungsi keluarga, tambah obat Tb pada anak dan tambah pencegahannya - Revisi kartu pengawasan minum obat diperbesar ukurannya 	20/05/2025	

15	Acc proposal (ujian proposal)	21/05/2025	
16	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki judul efektivitas diganti dengan Penerapan teori caring swanson terhadap kepatuhan pengobatan pada keluarga dengan anak tuberkulosis di puskesmas sikumana - Tambah pengkajian di bab 2 dan lampiran - Perbaikan bab 3 diganti dengan Asuhan keperawatan dibagian (fokus studi, defenisi operasional, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, analisa dan penyajian data) - Bab 2 Karangka konsep diganti dengan pathway TB anak 	16/06/2025	
17	<p>Konsul hasil bab 4 dan bab 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi bab 4 hasil laporan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi - Dibagian hasil tambah juga kesimpulannya 	30/06/2025	
18	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi bab 4 haisl laporan asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi - Revisi bab 4 dibagian pembahasan dari pengkajian sampe evaluasi dibuatkan sesuai dengan teori, fakta 	01/07/2025	
19	ACC KTI (ujian hasil)	02/07/2025	
20	<p>Perbaikan revisi KTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambah pengakajian kepatuhan 	15/08/2025	

	<ul style="list-style-type: none">- Dibagian pengkajian pengobatan pada anak nama obat anak dan dosisnya- Dibagian evaluasi SOAP		
21	Acc KTI	19/08/2025	